

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk bertutur dengan seseorang melalui tanda, misalnya kata atau gerakan. Sebagai sebuah sistem komunikasi, bahasa dapat membuat seseorang bekerja sama. Bahasa merupakan media yang paling cepat dan tepat untuk berkomunikasi sesama masyarakat. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat dibuktikan dalam komunikasi sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Menulis merupakan keterampilan terakhir yang diperoleh siswa, perlu memberi kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan menulis. Latihan menulis secara teratur akan merangsang pemikiran dan membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan runtut dan baik.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan

teratur (Tarigan, 2008: 3-4). Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, dan pengembangan paragraf.

Menurut Tarigan (2008: 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Kegiatan menulis berkembang pesat sejak diciptakannya teknik percetakan yang menyebabkan orang makin giat menulis karena karya mereka mudah diterbitkan (Alek dan Achmad H.P, 2010: 106).

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia yang selalu dituntut untuk bersosialisasi dengan orang lain, dan banyak manfaat yang bisa diperoleh dari menulis. Menulis pasti menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas disekitar. Kemampuan siswa dalam menulis dibutuhkan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Kemampuan menulis dapat membantu siswa lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan materi belajar.

Pembelajaran menulis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis poster. Bahasa memiliki banyak fungsi yakni fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. Ketujuh fungsi bahasa tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya. Hal ini pun berlaku untuk sebuah poster.

Mengapa demikian? Karena poster yang baik, selain bisa mengekspresikan apa yang ada dipikiran seseorang, poster pun harus bisa memberikan informasi, mengendalikan orang lain, menyampaikan fakta-fakta, menjamin kelangsungan komunikasi sosial, dan menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi.

Kegiatan menulis mendorong siswa untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya sehingga membuat siswa lebih sering membaca. Keterampilan menulis erat kaitannya dengan membaca, ketika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik maka siswa akan memiliki kemampuan menulis yang baik pula.

Penulisan poster yang hendak diteliti lebih menekankan pada bahasa yang digunakan dan dipilih siswa. Poster adalah plakat yang berupa pengumuman atau iklan yang dipasang di tempat umum. Pada umumnya, poster memiliki tujuan komersial untuk mengiklankan produk atau mengumumkan suatu pentas hiburan. Namun, terkadang juga berfungsi untuk mendidik masyarakat, alat propaganda, atau murni suatu hasil karya seni. Poster tidak hanya mengandalkan perpaduan gambar namun juga bahasanya harus tersusun baik serta ide yang diuraikan jelas dengan pilihan kata yang tepat, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Peranan poster dalam pembinaan bahasa bersifat positif, namun juga dapat bersifat negatif. Apabila bahasa yang digunakan baik maka pengaruhnya akan baik terhadap masyarakat atau pembaca. Akan tetapi, apabila bahasa yang digunakan kurang baik misalnya dalam pemilihan kata yang tidak benar, maka akan memberikan pengaruh yang buruk atau negatif dan merugikan masyarakat.

Poster diklasifikasikan menjadi poster niaga, poster kegiatan, dan poster layanan masyarakat. Poster tergolong sebagai media penyampai informasi jadi bahasa yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kurikulum 2006 SMP kelas VIII semester II aspek menulis mencantumkan standar kompetensi “12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster”, dan kompetensi dasar “12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagi keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasi.” Indikator yang akan dicapai adalah siswa mampu menulis poster dengan memilih kata dan kalimat yang menarik dan persuasif, sehingga meyakinkan pembaca, serta membuat poster secara kreatif dan menarik untuk ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti hendak meneliti penggunaan unsur bahasa poster pada karangan siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah. Dari hal tersebut, menurut pandangan peneliti siswa dapat membuat sebuah poster yang bervariasi dan memiliki keunikan tersendiri. Serta dapat membuat siswa lebih banyak memiliki perbendaharaan kata yang lebih beragam. Hal ini dikarenakan belum pernah diadakan penelitian tentang penggunaan bahasa dalam penulisan poster karangan siswa. Adapun alasan peneliti memilih siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Tlogosari – Bondowoso, selain lokasi sekolah tersebut berada di daerah pedesaan siswa-siswinya masih kurang mampu memilih kata yang bervariasi dalam penulisan poster. Hal ini dikarenakan siswa-siswinya kurang termotivasi untuk menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi jarang digunakan dalam situasi formal seperti menulis surat resmi. Sehingga hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang “*Analisis Bahasa Poster Pada*

Karangan Siswa Kelas VIII MTs Nurul Hidayah Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016.”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana penggunaan unsur bahasa pada poster karangan siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana keragaman jenis poster karangan siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal-hal berikut.

- a. Penggunaan unsur bahasa pada poster karangan siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Bondowoso.
- b. Keragaman jenis poster karangan siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Bondowoso.

1.4 Definisi Oprasional

Berdasarkan judul tersebut, untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi

kesalahpahaman. Istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas sebagai berikut.

- a. Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Secara umum analisis merupakan proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dipergunakan bertutur dan berinteraksi dengan orang lain dengan tanda atau sistem lambang bunyi, misalnya kata dan gerakan. Unsur bahasa yang akan diteliti ialah penggunaan unsur bahasa poster yang menekankan pada makna kata, pilihan kata, dan bahasa poster (singkat, logis, menarik, dan sesuai kaidah yang berlaku.)
- c. Poster ialah gambar besar, plakat yang dipasang di tempat keramaian. Tujuan poster digunakan untuk memberikan atau menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Karakteristik poster menekankan pada ilustrasi gambar dan pilihan kata kunci, keduanya saling berkaitan satu sama lain agar pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dimengerti.
- d. Karangan adalah karya tulis atau hasil dari kegiatan mengungkapkan gagasan atau ide melalui tulisan yang ditujukan untuk pembaca.
- e. Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang menengah pertama dan menengah atas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah murid yang berarti anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi jurusan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran tentang pilihan kata dan kalimat yang bervariasi dalam keterampilan menulis poster.
- 2) Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pilihan kata dan kalimat yang bervariasi dalam menulis poster, serta untuk memperoleh pengalaman mengkaji bahasa poster pada karangan siswa.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk membimbing siswa dalam mencapai pembelajaran, dan juga untuk mengetahui kondisi siswa dalam menulis poster.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan mengkaji poster pada karangan siswa sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian mengkaji penggunaan bahasa pada poster karangan siswa.
- b. Data penelitian berupa penggunaan unsur bahasa poster dengan memperhatikan makna kata, pilihan kata, bahasa poster yang meliputi singkat, logis, menarik, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- c. Sumber data penelitian adalah dokumentasi poster karangan siswa kelas VIII semester II MTs Nurul Hidayah.
- d. Lokasi penelitian di MTs Nurul Hidayah Tahun Pelajaran 2015/2016.
- e. Waktu penelitian bulan April 2016.